

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

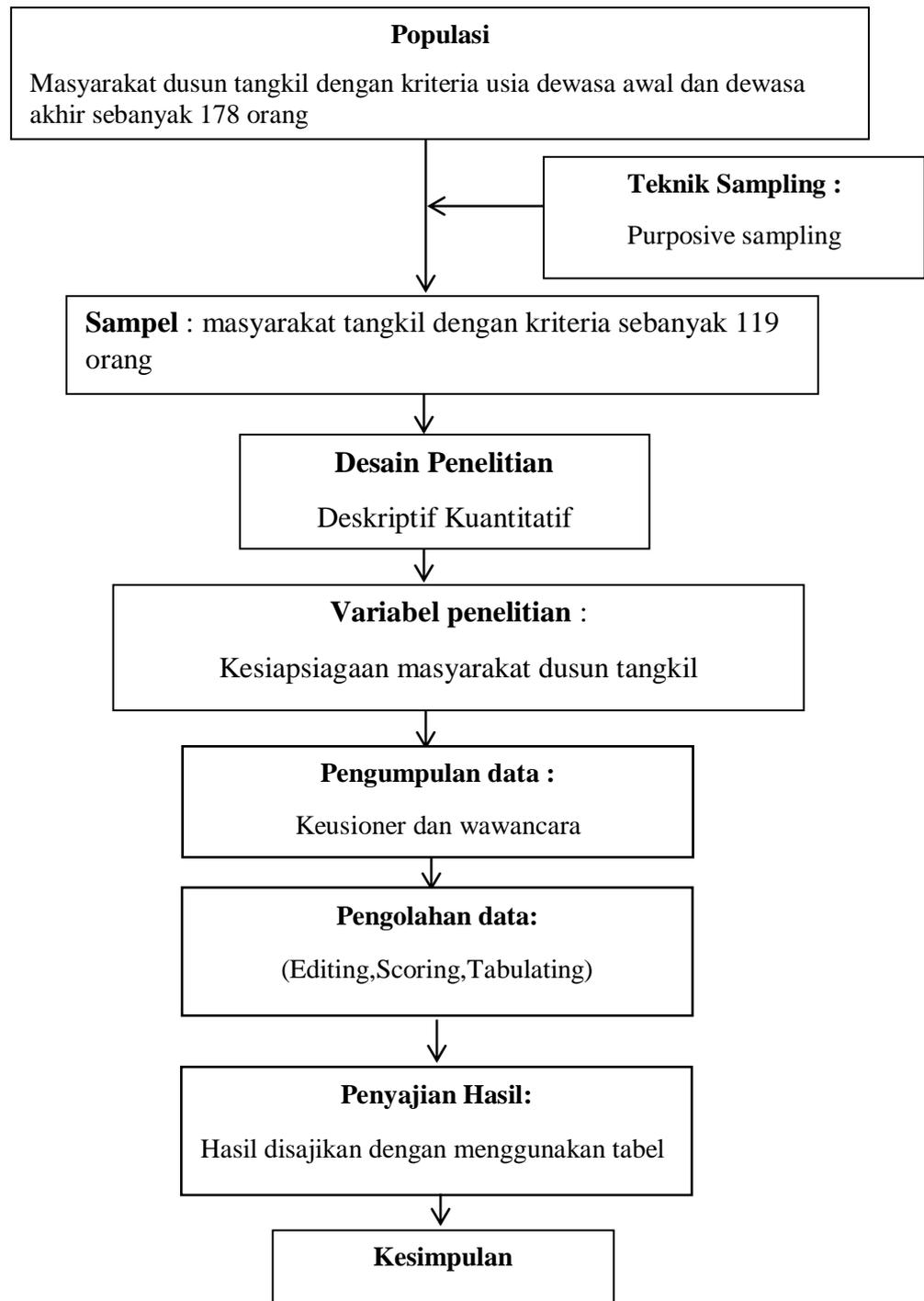
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Hidayat, 2010). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa factor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2008). Desain penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok tentang Kesiapsiagaan Masyarakat dusun Tangkil (Syamsudin & Damayanti, 2011)

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan *variable* yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi kesiapsiagaan masyarakat Dusun Tangkil Banaran Terhadap Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Pulung ponorogo

### **3.3 Populasi Sample dan *Sampling***

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2013). Berdasarkan data awal populasi pada penelitian ini adalah adalah masyarakat Dusun Tangkil dengan kriteria usia dewasa awal dan dewasa akhir sebanyak 173 orang.

#### **3.3.2 Sample**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Hidayat, (2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 119 orang.

##### **a. Kriteria Sampel**

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk memperkecil nilai jumlah responden maka peneliti memberikan kriteria. Ada dua kriteria sampel yakni :

Inklusi adalah karakteristik umum subyek peneitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat dusun tangkil desa Banaran Ponorogo
2. Masyarakat dusun tangkil dengan kriteria usia dewasa awal sampai dengan dewasa akhir
3. Masyarakat yang bersedia menjadi responden

Selain kriteria inklusi, terdapat juga kriteria eksklusi yaitu menghilangkan/mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008)

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat yang memiliki karakteristik usia anak-anak.
2. Masyarakat yang memiliki karakteristik usia remaja awal hingga remaja akhir.
3. Masyarakat yang memiliki karakteristik usia lansia awal hingga lansia akhir.

c. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2016). Penelitian ini untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan, peneliti akan menggunakan rumus. Jika jumlah populasi masih terbatas atau dapat dihitung, maka sampel bias diperoleh dengan cara :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

$N$  : Perkiraan jumlah populasi

$p$  : Perkiraan proporsi jika tidak diketahui dianggap 50%

$q$  :  $1 - p(100\% - p)$

$d$  : Tingkat signifikansi ( $\rho$ ) ( 0,05 )

$Z_{\alpha}^2$  : Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

$n$  : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{173 (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,005)^2 \cdot (173-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{173 \times 3,84 \times 0,25}{0,0025 \times 172 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{166,08}{0,43 + 0,96}$$

$$n = \frac{166,08}{1,39}$$

$$n = 119,48$$

$$n = 119 \text{ orang}$$

### 3.3.3 Teknik *Sampling*

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (setiadi, 2007). Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada ( Hidayat, 2010).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2010). Proses pengambilan sebagai berikut :

1. Dari populasi masyarakat dusun tangkil Banaran di list terlebih dahulu nama-nama masyarakat berdasarkan jenis kelamin dan umur.
2. Kemudian diambil dari jumlah populasi seluruh masyarakat dusun tangkil yang mengalami bencana tanah untuk menentukan sampel
3. Lalu di sesuaikan dengan kriteria inklusi jika tidak sesuai di eliminasi . krtieria inklusi peneliti yaitu :
  - a. Masyarakat dusun tangkil desa Banaran Ponorogo
  - b. Masyarakat dusun tangkil dengan kriteria usia dewasa awal sampai dengan deasa akhir
  - c. Masyarakat yang bersedia menjadi responden

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel.



### **3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

#### **3.5.1 Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang disebarakan kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan literatur dalam penelitian ini yaitu kuisioner dan lembar wawancara yang berisi data yang mengacu pada tinjauan pustaka.

#### **3.5.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Tangkil Desa Banaran Kecamatan Pulung Ponorogo.

#### **3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Prosedur pengumpulan data awal dimulai dari mengajukan surat dari fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Bakesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Timur, sebagai permohonan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah dusun Tangkil Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Setelah ijin diperoleh peneliti melakukan survey data awal di kelurahan banaran untuk mendata jumlah masyarakat yang berada di dusun tangkil. Setelah pengambilan data awal peneliti melakukan teknik sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Langkah selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala dusun tangkil terlebih dahulu untuk melakukan penelitian di wilayah

tersebut. Setelah memperoleh ijin dari pak lurah Banaran dan kepala dusun Tangkil, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin responden kepada masyarakat yang bersedia menjadi responden. Kemudian melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuisioner dan mewawancarai responden. Pengambilan data awal dibantu oleh 5 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang sedang KKN di desa Banaran. Untuk responden yang tidak bisa membaca, peneliti membantu membacakan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh peneliti. Setelah kuisioner diisi oleh responden sesuai dengan apa yang dialami, peneliti menarik kembali kuisioner untuk ditabulasi dan dianalisa data.

#### **3.5.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

##### *1. Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

##### *2. Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini yaitu jawaban “YA” diberikan skor 1 dan jawaban “TIDAK” diberikan skor 0 (Hidayat, 2010)

### 3. *Scoring*

*Scoring* Adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Hidayat, 2010). Lembar pertanyaan kuisioner untuk kesiapsiagaan bencana kebakaran yaitu dengan skor nilai sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

### 4. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah dikumpulkan mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah dan disajikan secara bentuk table atau grafik. Kesiapsiagaan masyarakat dusun tangkil dinilai dengan menggunakan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Setelah prosentase diketahui hasilnya di interpretasi dengan kriteria:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56% (Arikunto, 2009).

## 5. Analisis Data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian.

Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistic deskriptif, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan yang ada.

### **3.6 Etik Penelitian**

#### **3.6.1 *Informed Consent* (Persetujuan tertulis)**

*Informed consent* merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian (Hidayat, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang akan diteliti.

#### **3.6.2 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau Kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis nomor respondennya.

### **3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini data yang nantinya akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti akan dirahasiakan.

### **3.6.4 Beneficence & non-maleficence (Menguntungkan & tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan masyarakat dusun tangkil terhadap tanah longsor.

### **3.6.5 Justice (Keadilan)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.